



RENCANA STRATEGIS

Program Studi
Pendidikan Profesi Guru

2022-2027



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Jl. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu SU I Palembang

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Profesi Guru 2022-2027 telah disusun. Renstra ini merupakan pedoman Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Palembang untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu dari tahun 2012 hingga tahun 2027. Lebih lanjut Renstra ini juga mengacu kepada Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Universitas PGRI Palembang. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Palembang beserta seluruh unit yang ada di bawah tanggung jawabnya serta kondisi eksternal yang ikut mempengaruhi pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Palembang. Dalam penyusunannya, Renstra ini disusun dengan melibatkan seluruh stakeholders di lingkungan Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Palembang. Semoga keberadaan Renstra ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Palembang.

Koordinator PPG Universitas PGRI Palembang

Hetilaniar, M.Pd

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN SENAT TENTANG RENCANA STRATEGIS PPG	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
A. RENCANA STRATEGI MEWUJUDKAN PROFIL LULUSAN PPG	1
B. RENCANA STRATEGI UNTUK MEMASTIKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN PPG.....	3
C. RENCANA STRATEGIS PELAKSANAAN PENILAIAN	5
D. RENCANA STRATEGIS MEWUJUDKAN GURU YANG SIAP MENGAJAR	8
E. RENCANA STRATEGIS KEMITRAAN DENGAN INSTITUSI LAIN.....	15

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
NOMOR: 1623/R .E.49/UNIV.PGRI/2022

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS 2022-2027
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

REKTOR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

- Menimbang : a bahwa dalam menentukan arah pengembangan Universitas PGRI Palembang perlu ditetapkan Rencana Strategis PPG Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027 .
- b Bahwa pelaksanaan kegiatan PPG Universitas PGRI Palembang selama 5 tahun kedepan dapat mengikuti Rencana Strategis 2022-2027 yang telah ditetapkan.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 4 Peraturan Mendikbud RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Memperhatikan : 1 SK Mendikbud Riset dan Teknologi RI Nomor: 53/E/O/2022 tanggal 23 Februari 2022 tentang Perkumpulan PGRI RI sebagai Badan Penyelenggara Universitas PGRI Palembang di Kota Palembang+
- 2 Keputusan PB PGRI Nomor: 11/Kep/PB/XXII/2022, tentang Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Palembang Masa Jabatan Tahun 2022-2027
- 3 Keputusan BPLP PGRI Nomor: 41/Kep/BPLP/PGRI/XXII/2022 tentang Pengukuhan Rektor UPGRIP Masa Jabatan Tahun 2022-2027 tanggal 14 Maret 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI
PALEMBANG TENTANG PENETAPAN RENCANA
STRATEGIS PENDIDIKAN PROFESI GURU
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2022-2027
- Pertama : Menetapkan dan mengesahkan Rencana Strategis PPG
Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027.
- Kedua : Segala biaya yang ditimbulkan dari kegiatan penyusunan
pedoman ini dibebankan kepada lembaga Universitas PGRI
Palembang.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan
ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau
kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari
ternyata terdapat kekeliruan di dalam penetapan ini.



Ditetapkan : di Palembang
Pada tanggal : November 2022
Rektor,

Assoc.Prof. Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si.

A. RENCANA STRATEGI MEWUJUDKAN PROFIL LULUSAN PPG

Program pendidikan profesi guru yang lebih dikenal dengan program PPG diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non Kependidikan agar memiliki kompetensi sebagai guru profesional. Oleh karena itu Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) harus memfasilitasi mahasiswa khususnya pada Program PPG Prajabatan untuk menghasilkan profil lulusan yang mengamalkan nilai-nilai pancasila, menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat serta memiliki dasar-dasar kepemimpinan.

Rencana strategi untuk mewujudkan hal tersebut dapat dilakukan dengan memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan bidang studi masing-masing. Rumusan CPL memuat kompetensi pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian untuk Guru yang memulai karier profesi Guru, CPL juga mengacu pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, dan memiliki kesetaraan dengan jenjang 7 kualifikasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Berdasarkan rumusan CPL tersebut maka dapat dirumuskan CPL program studi PPG yang terintegrasi dan komprehensif sebagai CPL generik, yaitu sebagai pendidik profesional yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan kompetensi sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesonakan, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian;
2. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan

keterampilan secara utuh(kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif danfleksibel);

3. Menguasai materi ajar termasuk *advanced materials* secara bermakna yang dapatmenjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan)dalam kehidupan sehari-hari;
4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuanmateri ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau *Technological Pedagogical and Content Knowledge* dan pendekatan lain yang relevan;
5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan teknologiinformasi dan komunikasi untuk membangun sikap (karakter Indonesia), pengetahuan,dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis, humanis,inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan modelpembelajaran dan sumber belajar yang didukung hasil penelitian;
6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap,pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik,serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran; dan
7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melaluipenelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi.

CPL generik tersebut menjadi acuan bagi bidang studi untuk merumuskan CPL Bidang Studi (CPBS) masing-masing. Untuk mewujudkan profil lulusan, rencana strategis 2022-2023 yang dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan kualitas SDM dengan penambahan dosen yang berkualifikasi Doktor, jabatan fungsional akademik terus ditingkatkan untuk menuju Profesor.
2. Melaksanakan workshop/seminar/lokakarya untuk memfasilitasi pengembangan potensi dan karakter mahasiswa secara berkelanjutan.
3. Mengikuti organisasi sosial untuk memfasilitasi mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi, berinteraksi dan beradaptasi secara efektif dan efisien.

4. Mengimplementasikan kegiatan akademik ke masyarakat seperti berpartisipasi sebagai warga negara yang baik dalam pembangunan bangsa dengan menampilkan kepribadian yang jujur, berakhlak mulia, memiliki jiwa dan rasa kebangsaan dan cintatanah air berdasarkan pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, beretos kerja, bertanggung jawab, dan bangga menjadi guru.
5. Memperkuat penguasaan materi bidang keahlian/bidang studi termasuk *advanced material* dan peta konsep keilmuan sesuai bidang studi melalui pelatihan.
6. Membekali materi kurikulum merdeka yang bertujuan untuk mencapai profil pelajar pancasila. Materi yang dimaksud sebagai berikut:
 - a. Refleksi pembelajaran paradigma baru
 - b. Membekali materi platform merdeka mengajar
 - c. Praktik penyusunan kurikulum operasional sekolah
 - d. Pemahaman capaian pembelajaran
 - e. Merancang pembelajaran
 - f. Proyek penguatan pelajar pancasila

B. RENCANA STRATEGI UNTUK MEMASTIKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN PPG

Program PPG dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utuh(kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian untuk Guru yang memulai karier profesi Guru,mengacu pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan memiliki kesetaraan dengan jenjang 7 kualifikasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Untuk mencapai hal tersebut tercermin dengan adanya kualitas dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dengan adanya proses pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik.Adapun standar proses yang menjadi kriteria minimal untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utuh sebagai Guru profesional yaitu memiliki karakteristik, perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta adanya beban belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran karakteristik yang diharapkan muncul yaitu:

- 1 aktif, yang tercermin dengan adanya proses belajar dimana peserta didik mendapat kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar;
- 2 reflektif, bertujuan untuk mengevaluasi sebagai bentuk penyaluran ungkapan dari proses pembelajaran yang dilakukan melalui lembar refleksi;
- 3 holistik, bertujuan memberi kebebasan peserta didik untuk mengembangkan diri tidak saja secara intelektual, tapi juga memfasilitasi perkembangan jiwa dan raga secara keseluruhan sehingga tercipta manusia Indonesia yang berkarakter;
- 4 kontekstual, merupakan konsep belajar yang mengkaitkan materi dengan situasi nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari;
- 5 inovatif, merupakan proses berpikir yang menggiring peserta didik untuk menghasilkan ide dan solusi baru;
- 6 saintifik, merupakan model pembelajaran yang menggunakan metode ilmiah dalam kegiatan pembelajarannya;
- 7 kolaboratif, yang menekankan pada peserta didik untuk saling bekerja sama satu sama lainnya melalui diskusi, kerja kelompok dan lain-lain;
- 8 konstruktif, yang memandang peserta didik sebagai individu aktif membangun pengetahuannya sendiri;
- 9 interaktif, yang tercermin dengan adanya interaksi antara sesama peserta didik dan peserta didik dengan guru;
- 10 integratif, pembelajaran yang menghubungkan aktivitas peserta didik berinteraksi dengan lingkungan dan pengalaman dalam kehidupannya;
- 11 tematik, merupakan salah satu jenis pembelajaran berbasis topik atau tema yang digunakan untuk menghubungkan beberapa konsep mata pelajaran;
- 12 efektif, yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

Selain karakteristik yang diharapkan ada pada diri peserta didik untuk memastikan kualitas proses pembelajaran dilakukan juga perencanaan yang berpusat pada peserta didik dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan adanya pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk perkuliahan dengan menggunakan berbagai pendekatan dan strategi, praktikum, seminar, pelatihan dasar kepemimpinan, pengayaan dan remediasi bagi peserta didik yang belum memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan. Tidak hanya itu beban belajar peserta didik juga menjadi salah satu standar minimal untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Rencana Strategi 2022-2023 yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut yaitu:

1. Terlaksananya proses pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik yang diarahkan untuk membentuk pribadi yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian 100%
2. Menciptakan suasana akademik yang menyenangkan sehingga dapat menghasilkan perangkat pembelajaran (Media, RPP, dan LKPD) yang baik sehingga mahasiswa mampu membelajarkan materi secara tepat.
3. Diadakan kegiatan pelatihan untuk menguatkan pemahaman mengembangkan bahan ajar dengan level HOTS kepada peserta didik.
4. Diadakan kegiatan pelatihan untuk menambah wawasan kepada peserta didik mengenai berbagai pendekatan yang dapat memunculkan karakteristik peserta didik.
5. Terselenggaranya perkuliahan dengan tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa di atas 95%;
6. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan untuk perbaikan yang dilakukan secara berkelanjutan 100%.
7. Rata-rata kelulusan mahasiswa PPG Prajabatan 100%;

C. RENCANA STRATEGIS PELAKSANAAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian PPG di Universitas PGRI Palembang

dilaksanakan sesuai dengan kriteria penilaian dalam skala angka dan huruf. Kriteria penilaian produk tagihan seperti RPP, prota, prosem, silabus, LKPD, bahan ajar berbasis HOTS, media pembelajaran, ataupun video pembelajaran, dilakukan pada tahap proses sampai pada produk yang diupload pada LMS LPTK. Pada setiap produk yang telah disusun dievaluasi dan diberikan masukan oleh dosen, instruktur, dan guru pamong dan dikritisi oleh mahasiswa lain misalnya pada saat kegiatan *peer teaching* dengan tujuan memperbaiki perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Poin penilaian akhir disesuaikan dengan komponen penilaian yang ada pada LMS LPTK yaitu keaktifan, tugas, mid semester, dan UAS. Seperti pada pelaksanaan pendalaman materi pedagogi dan bidang studi PPG Prajabatan, nilai keaktifan diambil dari rata-rata kehadiran serta keaktifan dalam diskusi, nilai tugas dihitung dari rata-rata upload lembar kerja, nilai MID diambil dari rata-rata nilai tes formatif, dan nilai UAS diambil dari rata-rata nilai tes sumatif dan upload bahan ajar. Setiap lembar kerja, tugas, maupun tes yang telah diupload atau dilaksanakan pada saat pelaksanaan perkuliahan memiliki rubrik penilaian yang terdapat dan terprogram dalam LMS LPTK. Penilaian tersebut dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

Penilaian proses dapat dilaksanakan melalui refleksi diri pada setiap akhir perkuliahan dan umpan balik dari dosen, instruktur, guru pamong pada saat pelaksanaan *zoom meeting*, serta sesama mahasiswa pada saat pelaksanaan *peer teaching*. Melalui Refleksi diri dapat diperoleh informasi yang dapat meningkatkan kinerja selanjutnya karena dengan melaksanakan refleksi diri mahasiswa dapat menelaah kekurangan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mengkaji hambatan, menghilangkan yang tidak diperlukan, serta mempertahankan dan meningkatkan aktivitas yang sudah baik. Pada setiap akhir perkuliahan, mahasiswa melaksanakan refleksi diri dengan berpedoman pada rambu-rambu yang telah disediakan berdasarkan buku pedoman dari Dirjen GTK. Refleksi diri juga berdasarkan umpan balik dari dosen, instruktur, guru pamong, dan mahasiswa lainnya. Misalnya setelah mengerjakan soal baik uji formatif dan uji sumatif, dilakukan pembahasan soal-soal tersebut bersama-sama. Mahasiswa yang masih salah dalam menjawab, akan mengajukan pertanyaan cara menjawab soal dengan benar. Dengan pembahasan bersama ini, mahasiswa menjadi tahu menyelesaikan soal dan siap untuk diberikan soal yang baru. Mahasiswa juga diminta untuk membuat soal HOTS dan memaparkan cara

menyelesaikan soal tersebut. Setelah paparan, mahasiswa mampu menilai kemampuan diri sendiri. Kemudian pada saat pelaksanaan PPL Setiap mahasiswa PPL mengemukakan hasil pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa memberikan masukan dan umpan balik, lalu melakukan evaluasi diri. Peserta PPL, guru pamong, instruktur, dan dosen pembimbing melakukan diskusi dan refleksi mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas dan membuat rencana perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya, serta persiapan untuk mengikuti uji kinerja.

Pada pelaksanaan PPG dalam jabatan ataupun prajabatan, terdapat tiga kali pelaksanaan ujian. Pertama adalah uji komprehensif, uji kinerja (UKin), dan uji pengetahuan (UP). Uji komprehensif dilakukan penilaian perangkat pembelajaran yang telah disusun dan diupload pada LMS LPTK. Perangkat pembelajaran ini disusun berdasarkan pembimbingan dari dosen, instruktur, dan guru pamong pada tahapan aktivitas sebelumnya. Jadi perangkat tersebut merupakan produk yang sudah dianggap baik dan telah memenuhi prinsip TPACK. Uji komprehensif dilaksanakan secara lisan melalui paparan dan tanya jawab melalui tatap muka virtual. Penilaian dilakukan menggunakan pedoman dan mengacu pada capaian pembelajaran. Ujian kompetensi yang terdiri dari Uji Kinerja (UKin) dan Uji Pengetahuan (UP). UKin yang terdiri dari UKin pembelajaran dan UKin portofolio dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan standar model pelaksanaan daring maupun tatap muka. Nilai UKin langsung di entry ke dalam sistem oleh masing-masing pengujis secara online dan diolah melalui sistem dengan pedoman penilaian yang sesuai dengan PNUKMPPG. Skor minimal kelulusan UKin ditentukan dengan merujuk pada kriteria yang ditetapkan melalui prosedur baku setting performance standard yakni 70. Setelah mahasiswa dipastikan lulus Uji Kinerja (UKin), selanjutnya akan mengikuti Ujian tertulis pada uji kompetensi dikenal dengan istilah uji Pengetahuan (UP). Ujian Pengetahuan (UP) yang merupakan uji kompetensi terakhir yang menentukan kelulusan mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat pendidik. UP dilaksanakan dengan durasi waktu 180 menit dengan bentuk soal pilihan ganda (multiple choice). Pelaksanaan UP dilaksanakan melalui sistem informasi manajemen (SIM) PPG, di bawah tanggungjawab PNUKMPPG dan didukung oleh Universitas PGRI Palembang sebagai penyelenggara yang telah ditetapkan dengan keputusan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan

Tinggi. Untuk soal UP termasuk penilaian, LPTK penyelenggara tidak memiliki akses dikarenakan soal bersifat rahasia dari Tim Panas UKMPPG. Setelah mahasiswa dinyatakan lulus UP, maka mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan pembelajaran pada program PPG dan dinyatakan LULUS sertifikasi serta akan mendapatkan sertifikat pendidik yang sah.

Hasil penilaian uji kompetensi tersebut menjadi bahan refleksi bagi dosen, instruktur, guru pamong, serta LPTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan datang. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, pembimbingan diarahkan pada pedoman dan rambu-rambu yang telah ditentukan agar selalu sinkron dengan materi yang diujikan pada ujian UP. Di luar kegiatan perkuliahan, pembahasan soal juga dilakukan pada soal latihan ujian UP yang oleh dosen ataupun oleh alumni mahasiswa PPG yang telah lulus mendapatkan sertifikat pendidik. Sehingga mahasiswa yang belum lulus memiliki tambahan pengetahuan dan strategi dalam menyelesaikan soal UP. Monitoring dan evaluasi lulusan juga dilaksanakan secara berkala oleh penjamin mutu LPTK melalui tracer study untuk melihat kualitas lulusan PPG di Universitas PGRI Palembang.

D. RENCANA STRATEGIS MEWUJUDKAN GURU YANG SIAP MENGAJAR

LPTK perlu menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan untuk memastikan lulusan PPG benar-benar siap mengajar (classroom ready) dengan memenuhi kriteria berikut:

Kriteria 1 – mengetahui karakteristik siswa dan bagaimana mereka belajar. Lulusan mampu mengidentifikasi perkembangan fisik, sosial, dan intelektual, serta karakteristik siswa dan bagaimana hal ini mempengaruhi proses pembelajaran. Mereka juga mampu mengelola kelas yang memiliki keragaman latar belakang bahasa, budaya, agama, dan sosial ekonomi. Lulusan juga mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar individu dengan kemampuan yang beragam dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Mampu memahami dan melaksanakan strategi pembelajaran yang memungkinkan partisipasi siswa dengan kebutuhan khusus.

Standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. kompetensi tersebut adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berkaitan dengan perwujudan kriteria 1, rencana strategis yang dilakukan oleh LPTK Universitas PGRI Palembang adalah:

- 1 menyediakan SDM yang berkualifikasi dan berkompetensi sesuai dengan persyaratan yang berlaku dalam penyelenggaraan PPG baik sebagai dosen, guru pamong, dan tenaga kependidikan (Admin/IT) serta diikutsertakan dalam kegiatan penyegaran yang dilakukan oleh tim pusat dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi dan mengupdate pengetahuan dan keterampilan dosen, guru pamong, dan tenaga kependidikan (Admin/IT);
- 2 Mengoptimalkan penyelenggaraan PPG dengan mengimplementasikan kurikulum dan capaian kompetensi lulusan yang telah ditetapkan secara berkelanjutan.
- 3 Memfasilitasi dosen dan guru pamong dengan membentuk Kelompok Bidang Keahlian (KBK) berdasarkan bidang studi sebagai tempat diskusi dan *sharing* terkait topik / isu yang relevan terutama tentang capaian kompetensi lulusan PPG.
- 4 Memberikan pendampingan kepada peserta PPG yang terjadwal dalam bentuk workshop, seminar, dan pelatihan dengan topik yang relevan seperti workshop pengelolaan kelas dengan pembelajaran berdiferensiasi/ pendidikan inklusi, seminar tentang Sekolah Luar Biasa (SLB), dsb dalam rangka mendukung pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai keberimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang tidak keluar dari nilai-nilai pancasila.
- 5 Memperluas jaringan Kerjasama dengan mitra sekolah untuk kegiatan praktik pada sekolah mitra seperti pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) agar peserta PPG memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Kriteria 2 – mengetahui konten dan bagaimana mengajarkannya.

Lulusan mampu memahami konsep, konten, dan strategi pembelajarannya. Mereka mampu menggunakan kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan pelaporan untuk mendesain rangkaian pembelajaran dan rencana pembelajaran. Lulusan juga mampu memahami strategi pembelajaran literasi dan numerasi serta penerapannya dalam pembelajaran. Lulusan mampu mengorganisasi konten menjadi rangkaian pembelajaran yang efektif. Lulusan mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan TIK untuk memperluas kesempatan pembelajaran bagi siswa.

Kompetensi profesional guru sangat menentukan apakah seorang guru dapat melakukan tugas dan fungsinya sebagai pengajar dengan baik salah satunya adalah penguasaan guru dalam Menyusun konten dan aplikasinya, serta cakap terhadap TIK. Berkaitan dengan perwujudan kriteria 2, rencana strategis yang dilakukan oleh LPTK Universitas PGRI Palembang yaitu:

- 1 menyediakan SDM yang berkualifikasi dan berkompetensi sesuai dengan persyaratan yang berlaku dalam penyelenggaraan PPG baik sebagai tenaga pengajar yaitu dosen dan guru pamong, dimana pada tiap tahun akademik dilakukan penyegaran untuk meningkatkan kompetensi, pemahaman, dan pengalaman tenaga pengajar.
- 2 Meningkatkan kompetensi pengajar (Dosen dan Guru Pamong) melalui pendampingan menyusun konten pembelajaran yang berprinsip *Visible* (Mudah dilihat); *Interesting* (Menarik); *Simple* (Sederhana); *Useful* (Isinya berguna/bermanfaat); *Accurate* (Benar/dapat dipertanggungjawabkan); *Legitimate* (Masuk akal/sah); dan *structured* (Terstruktur dengan baik) dalam rangka upaya menciptakan konten pembelajaran yang dapat diadopsi oleh peserta PPG.
- 3 Memfasilitasi peserta PPG untuk mendapatkan kesempatan dalam pendampingan penyusunan konten pembelajaran berbasis TIK melalui kegiatan workshop terjadwal dan terukur.
- 4 Mengoptimalkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terutama mempraktikkan produk konten pembelajaran berbasis TIK agar peserta PPG memiliki pengalaman faktual sebagai tenaga pendidik yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam

profesinya.

- 5 Mengoptimalkan sarana dan prasarana LPTK dengan menyediakan laboratorium yang representatif dan terpadu, studio digital, studio microteaching, *labschool*, dsb untuk mendukung dan menyelenggarakan pembelajaran berbasis TIK yang mendukung pembelajaran daring, luring, dan *blended learning*.
- 6 Mengoptimalkan *Learning Managemet System (LMS)* Universitas PGRI Palembang untuk pembelajaran yang lebih luas untuk menjangkau peserta PPG dari berbagai lokasi di Indonesia yaitu dengan meningkatkan kapasitas infrastrukturserver maupun bandwidth Internet yang mencapai 1,11 Gbps.

Kriteria 3 – Merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang efektif. Lulusan mampu menentukan tujuan pembelajaran yang memberikan tantangan yang dapat dicapai peserta didik dengan kemampuan dan karakteristik yang berbeda. Mereka mampu mendemonstrasikan kemampuan strategi komunikasi verbal dan non verbal untuk mendukung keterlibatan siswa. Lulusan mampu mengevaluasi pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan. Berkaitan dengan perwujudan kriteria 3, rencana strategis yang dilakukan oleh LPTK Universitas PGRI Palembang yaitu:

1. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi lulusan terutama untuk meningkatkan aspek pedagogik melalui penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dengan merujuk tugas professional utama guru mencakup merancang (*design*), melaksanakan (*execute*) dan menilai (*evaluate*).
2. Menyelenggarakan kurikulum PPG dengan kombinasi metode yang dirancang dalam kurikulum PPG dan praktik-praktik yang relevan untuk meningkatkan interaksi verbal dan non verbal peserta PPG dikelas maupun diluar kelas.
3. Mengoptimalkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terutama

mempraktikan pembelajaran yang efektif agar peserta PPG memiliki pengalaman faktual sebagai tenaga pendidik yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

4. Mengoptimalkan sistem pendukung pembelajaran efektif melalui Sinergi diantara komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan khusus (standar/tujuan, isi, strategi, media dan sumber belajar serta evaluasi).
5. Mengoptimalkan kompetensi peserta PPG melalui pendampingan dan atau workshop untuk Menyusun RPP dan evaluasi perbaikan. RPP dan evaluasi perbaikan dirancang dalam rangka menyiapkan metode pembelajaran yang disenangi siswa, selanjutnya untuk mengetahui hasilnya diperlukan evaluasi perbaikan. Evaluasi pembelajaran untuk perbaikan adalah suatu bentuk khusus pengajaran yang ditujukan untuk menyembuhkan atau memperbaiki sebagian atau seluruh kesulitan belajar peserta didik agar tercapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan masing- masing peserta didik.

Kriteria 4 – menciptakan dan merawat lingkungan pembelajaran yang nyaman dan aman. Lulusan mampu mengidentifikasi strategi untuk mendorong situasi pembelajaran yang inklusif dan toleran. Mereka mampu mengelola kelas dengan menggunakan arahan yang jelas. Lulusan mampu mengelola perilaku peserta didik yang menantang. Mereka mampu menjelaskan strategi yang menopang Kesehatan dan keamanan peserta didik dalam beraktivitas di sekolah. Mereka memahami isu yang relevan dan isu penggunaan TIK yang aman, bertanggung jawab, dan etis dalam pembelajaran.

Secara eksplisit dinyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas adalah lingkungan pembelajaran (environmental for learning) baik lingkungan alam, (psiko) sosial dan budaya. Dapat diartikan di sini bahwa lingkungan sosial pembelajaran di kelas maupun di sekolah (kantor guru, staf tata usaha, dan laboratorium) mempunyai pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap proses pembelajaran. Berkaitan dengan perwujudan kriteria 4, rencana strategis yang

dilakukan oleh LPTK Universitas PGRI Palembang yaitu : 1) Mengoptimalkan Labschool LPTK sebagai tempat representatif praktik pengelolaan lingkungan pembelajaran (environmental for learning) yang nyaman dan aman. 2) Mengadopsi best practice pengelolaan sekolah yang menopang kesehatan dan keamanan peserta didik beraktivitas di sekolah dari sekolah mitra yang bekerjasama dengan LPTK sebagai sumber belajar. 3) Menyelenggarakan kegiatan pendampingan melalui seminar, workshop/pelatihan bimbingan dalam penggunaan TIK dan etika dalam konten pembelajaran digital dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi dalam bidang TIK. 4) Menjalin kerjasama dengan Mitra Multi Level dan Multi Sektor yang relevan dalam mendukung optimalisasi implementasi TIK sebagai media penunjang pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal dan kualitas pendidik juga dapat semakin meningkat.

Kriteria 5 – Melakukan asesmen, memberi umpan balik, dan melaporkan pembelajaran siswa. Lulusan mampu memahami strategi asesmen, melaksanakan asesmen terhadap pembelajaran peserta didik baik asesmen diagnostik, formatif, maupun sumatif. Mereka mampu memberi umpan balik pada siswa terkait dengan pembelajarannya. Lulusan mampu mengembangkan keputusan yang konsisten dan komparabel terhadap pembelajaran peserta didik. Mereka mampu menginterpretasi data asesmen peserta didik untuk mengevaluasi pembelajaran dan memodifikasi praktik pembelajaran. Mereka mampu melaporkan kepada peserta didik dan orang tua siswa.

Asesmen (assessment) adalah upaya untuk mendapatkan data/informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja mahasiswa, kelas/mata kuliah, atau program studi dibandingkan terhadap tujuan/kriteria/capaian pembelajaran tertentu. Berkaitan dengan perwujudan kriteria 5, rencana strategis yang dilakukan oleh LPTK Universitas PGRI Palembang yaitu:

1. Mengadopsi best practice asesmen, umpan balik, dan laporan pembelajaran siswa dari sekolah mitra representatif yang bekerjasama dengan LPTK sebagai sumber belajar.
2. Mengoptimalkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terutama

mempraktikan pelaksanaan asesmen, memberi umpan balik, dan melaporkan pembelajaran siswa agar lulusan mampu memahami strategi asesmen, melaksanakan asesmen terhadap pembelajaran peserta didik baik asesmen diagnostik, formatif, maupun sumatif dalam rangka agar peserta PPG memiliki pengalaman faktual sebagai tenaga pendidik yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

3. Mengoptimalkan sarana dan prasarana LPTK dengan menyediakan laboratorium yang representatif dan terpadu, studio digital, studio microteaching, labschool, dsb untuk mendukung praktik evaluasi dalam menginterpretasi data asesmen peserta didik untuk mengevaluasi pembelajaran dan memodifikasi praktik pembelajaran. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan profesi guru melalui pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas guru baik secara online maupun offline melalui pendekatan kegiatan *peer observation and evaluation* yang salah satu best practice adalah tutorial sebaya.

Kriteria 6 – Terlibat dalam pengembangan profesional. Memahami regulasi terkait dengan standar dan profesi guru. memahami sumber-sumber yang relevan dan layak untuk pengembangan profesionalisme guru. mencari umpan balik yang konstruktif dari pengawas dan sejawat dan menerapkan umpan balik tersebut untuk meningkatkan praktik pembelajaran. memahami rasional pengembangan profesionalisme berkelanjutan dan implikasinya untuk perbaikan pembelajaran pada peserta didik. Memahami dan menerapkan kode etik profesi guru. memahami strategi kerja secara efektif dan percaya diri dengan orang tua siswa. Memahami peran profesional dan komunitas eksternal dalam memperluas pengetahuan dan praktik pengetahuan profesional guru.

Beberapa strategi LPTK Universitas PGRI Palembang untuk mengembangkan profesionalisme guru antara lain melalui:

1. pengoptimalan pendidikan dan pelatihan, studi banding, dan literasi digital dengan melibatkan internal dan eksternal serta pemangku kepentingan
2. menyelenggarakan program Strata II untuk program studi kependidikan

yang telah terakreditasi minimal B.

3. Mendukung keikutsertaan peserta PPG untuk aktif mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan komunitas guru untuk mengupgrade kemampuan dan keterampilan guru.
4. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan profesi guru melalui pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas guru baik secara online maupun offline seperti Pelatihan penelitian Tindakan kelas (PTK), Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah, dsb.
5. Mengoptimalkan sarana dan prasarana LPTK dengan menyediakan laboratorium yang representatif dan terpadu, studio digital, studio microteaching, labschool, dsb untuk mendukung dan menyelenggarakan pembelajaran berbasis TIK yang mendukung pembelajaran daring, luring, dan blended learning dalam memperluas pengetahuan dan praktik pengetahuan profesional guru.

E. RENCANA STRATEGIS KEMITRAAN DENGAN INSTITUSI LAIN

Dalam menjalin kemitraan, Universitas PGRI Palembang memiliki Kasubag Protokol dan Kerjasama yang di bawah naungan Kabag Humas Universitas PGRI Palembang. Dalam rangka mengembangkan mutu, Program Studi PPG telah melakukan kerjasama dengan beberapa instansi. Kerjasama ini sebagian besar dilakukan dalam rangka melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sistem peningkatan dan pengendalian mutu pada tingkat program studi dikembangkan oleh fakultas. Berkaitan dengan hal ini program studi bersama mitra melaksanakan kegiatan- kegiatan seperti *workshop*, lokakarya pengkajian-pengkajian terhadap kurikulum yang dipergunakan sesuai dengan tuntutan masyarakat. Sampai saat ini, kerjasama dan kemitraan dalam rangka pengendalian mutu yang dilakukan oleh program studi masih dilakukan dengan institusi dalam negeri. Sebaliknya, dalam tataran universitas sudah mulai menjalin kemitraan dengan beberapa lembaga luar negeri. Jalinan kerjasama

dan kemitraan dengan instansi terkait telah dilakukan dan akan terus diperluas jaringannya sesuai dengan perkembangan dan tuntutan program studi. Diantara kerjasama yang telah dilakukan adalah MoU dengan beberapa instansi seperti (1) SMK Muhammadiyah 3 Palembang dimulai tahun 2018 – 2020; (2) SMK YP Gajah Mada Palembang dimulai tahun 2018 – 2023; (3) SMAN 3 Palembang dimulai tahun 2018 – 2020; (4) SMP Negeri 1 Palembang dimulai tahun 2018 – 2020; (5) SMP PGRI 1 Palembang dimulai tahun 2018 – 2020; (6) SMA PGRI 2 Palembang dimulai tahun 2018 – 2023; (7) SMP Negeri 13 Palembang dimulaitahun 2019 – 2024; (8) SMAN 8 Palembang dimulai tahun 2019 – 2024; (9) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir dimulai Januari 2019 – Desember 2019; (10) SMP Negeri 30 Palembang dimulai tahun 2019 – 2024; (11) SMP Negeri 16 Palembang dimulai tahun 2019 – 2024; (12) SMPN 15 Palembangdimulai tahun 2019 – 2024; (13) SMP Negeri 35 Palembang dimulai tahun 2019 –2024; (14) SMP Negeri 7 Palembang dimulai tahun 2019 – 2024; (15) SMA LTI IGM Palembang dimulai tahun 2019 – 2024; (16) SMA Muhammadiyah Palembang dimulai tahun 2019 – 2024; (17) SMK Muhammadiyah 2 Palembang dimulai tahun 2019 – 2024; (18) SMA PGRI 1 Palembang dimulai tahun 2019 – 2024; (19) SMP LTI IGM Palembang dimulai tahun 2019 – 2024; (20) SMP Negeri 15 Palembang dimulai tahun 2019 – 2024.

Sekolah mitra tersebut disiapkan oleh LPTK untuk pelaksanaan PPL mahasiswa PPG. MoU tersebut diturunkan dalam bentuk MoA antara sekolah dengan FKIP, selanjutnya diturunkan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama antara Program Studi PPG dengan sekolah yang dituangkan pada tiap kegiatan yang dilakukan di sekolah mitra.

LPTK juga melakukan kerja sama dengan berbagai instansi seperti P4TK Bahasa dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pelaksanaan Lembaga Penyelenggara Diklat Kepala Sekolah

pada Tahun 2019. Kerjasama dengan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan dalam penyediaan praktisi yang dapat dilibatkan pada proses pembelajaran ataupun dalam memberikan pelatihan dan penguatan tentang materi pada Prodi PPG Bidang Studi Bahasa Indonesia. Kerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Pendidikan Kota Palembang dalam rangka menyiapkan praktisi untuk memberikan pembekalan tentang kurikulum pendidikan yang berlaku. Kerjasama dengan Kodam Sriwijaya dan Polda Sumsel dalam kegiatan penguatan Bela Negara bagi mahasiswa PPG Prajabatan. Kerjasama dengan Kwartir Daerah (Pramuka) dalam rangka menyiapkan pemateri dalam kegiatan penguatan materi kepramukaan. Program studi juga melakukan upaya kerjasama dengan berbagai instansi misalnya dalam mendukung kegiatan-kegiatan seminar, kuliah umum, atau pelatihan serta pengabdian kepada masyarakat. Secara umum, kerjasama dan kemitraan ini diarahkan pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.